

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Implementasi program adiwiyata dalam membangun kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, melalui 4 aspek dalam program adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berjalan dengan cukup baik, dengan melibatkan seluruh *stakeholder*, kebijakan berwawasan lingkungan, diantaranya yaitu visi, misi, dan tujuan madrasah memuat tentang lingkungan hidup, penyusunan program mata pelajaran khusus dan penyisipan nilai-nilai karakter dan pembangunan mental pada diri, adanya kebijakan yang dibuat untuk peserta didik sehingga dapat menunjang terlaksananya program adiwiyata. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, yaitu menggunakan kurikulum 2013, dengan lebih dipertajam yang membahas tentang lingkungan sekolah adiwiyata. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, diantaranya yaitu memiliki jadwal piket kebersihan setiap hari sebelum mulai pembelajaran dan sesudah pulang pembelajaran setiap harinya; adanya kegiatan Gernit (Gerakan Satu Menit) yang dilaksanakan setiap hari senin sesudah upacara bendera; mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri; adanya kreativitas dan

inovasi warga sekolah seperti daur ulang sampah untuk dijadikan karya seni. Pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan, diantaranya penyediaan tempat sampah terpisah yaitu organik dan anorganik dan ruang terbuka hijau.

2. Kendala-kendala dalam Impelemntasi Program Adiwiyata Dalam Membangun kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, kendala internal diantaranya dana untuk pengelolaan sarana dan prasarana program adiwiyata, ruang lingkup atau halaman yang kecil, dan kebiasaan peserta didik yang masih kurang baik. Sedangkan kendala eksternal seperti kurangnya perhatian masyarakat luar terhadap madrasah berbasis adiwiyata..

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pertama, kepala madrasah lebih berperan aktif dalam membina dan mengarahkan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pendidikan dan program madrasah.
2. Kedua terkait kebiasaan peserta didik yang kurang baik, Pembinaan secara persuasif dan mencontohkan peserta didik dengan perilaku yang baik, serta bisa dimasukkan nya nilai-nilai agama dan lingkungan untuk merubah kebiasaan siswa yang kurang baik.

3. Ketiga terkait dana, madrasah bisa mengajukan proposal kerjasama kepada instansi dan perusahaan yang memberikan benefit dan dana dengan aturan saling untung menguntungkan.
4. Keempat terkait masalah halaman parkir, sepeda motor di halaman madrasah perlu dibuatkan peraturan untuk tidak memarkir sepeda motornya di lingkungan madrasah.
5. Kelima terkait kurangnya perhatian masyarakat, dengan cara sering sosialisasai ke masyarakat, terjun ikut andil membantu dilingkungan luar, perlu ada nya media yang memepkenalkan keunggulan madrasah berbasis lingkungan kedunia luar.